



Sementara Emas berbalik bergerak bullish dan ditutup menguat di harga \$1836 per troy ounce pada perdagangan Senin kemarin. Meski sempat tergelincir hingga ke area level psikologis 1800 di awal perdagangannya, namun emas berbalik bullish dan berhasil mencatatkan penguatan pada sesi penutupan. Akibatnya, penguatan kemarin membuat bias perdagangan harian emas kembali menjadi Netral.

Penurunan harga emas ini karena dolar AS yang lebih kuat sehingga membuat harga emas batangan lebih mahal bagi pemegang mata uang lainnya. Ekspektasi paket bantuan atau stimulus Covid-19 Pemerintah AS yang cukup besar belum bisa menahan pelemahan harga emas.

Pagi ini, harga emas di pasar spot bergerak dikisaran 1.837. Sedangkan nilai tukar Dolar AS menguat ke level tertinggi dalam empat minggu terhadap mata uang saingan.

Presiden terpilih AS Joe Biden mengatakan pada hari Jumat bahwa dia ingin 100 juta suntikan vaksin Covid-19 selama 100 hari pertama menjabat. Pernyataan tersebut sehari setelah ia mengungkapkan proposal paket stimulus senilai USD 1,9 triliun untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Penjualan ritel AS turun dalam tiga bulan berturut-turut pada Desember, sementara harga produsen AS naik moderat. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan inflasi yang diantisipasi dalam beberapa bulan mendatang mungkin tidak akan mengkhawatirkan.

Pemulihan ekonomi China kemungkinan lebih cepat pada kuartal IV, didorong oleh permintaan yang lebih kuat di dalam dan luar negeri dan stimulus kebijakan, yang diharapkan dapat

Harga Emas Bullish Lagi Setelah Anjlok Kemarin

Selasa, 19 Januari 2021 10:25 -

memberikan dorongan yang kuat di 2021./R